**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan jenis penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang ,menghasilkan data deskriptif yang bisa berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dengan orang-orang dan tingkah laku yang diminati. Oleh sebab itu, maka penelitian ini tidak mencari hubungan antara peubah, melainkan untuk menemukan keunikan peubah yang akan digunakan untuk menemukan alternatif pemecahan yang dialami siswa sebagai kasus. Metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gambaran, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat.

Penggunaan pendekatan kualitatif didasarkan atas pertimbangan bahwa pendekatan ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan informan dalam mengungkap dan mengkaji secara mendalam masalah yang menjadi fokus penelitian mengenai stres belajar siswa disekolah yang menerapkan sistem *full day school*.

Penelitian ini berbentuk penelitian kasus (studi kasus) yang bertujuan untuk menemukan keunikan atau mengungkap fenomena yang di alami subyek penelitian mengenai gambaran stres belajar siswa di sekolah yang menerapkan sistem *full day school*.

1. **Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrumen pengumpul data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang ke absahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrumen pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data lainnya disini mutlak diperlukan.

1. **Lokasi penelitian dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kota Palopo yang merupakan kota yang berjarak ±360 km dari kota Makassar. Sekolah yang dijadikan tempat penelitian adalah SD IT Insan Madani kota Palopo. Sekolah ini berada tepat dipusat kota Palopo tepatnya berada di jalan islamic centre kota palopo.

1. **Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian**

Adapun fokus dalam penelitian adalah perilaku belajar siswa yang mengalami stres di kelas. Untuk menghindari perbedaan persepsi terhadap fokus penelitian, maka dikemukakan deskripsi fokus penelitian atau definisi operasional, yaitu:

* + - 1. Gambaran penerapan *full day school* di SD IT Insan Madani Kota Palopo
			2. Gambaran siswa yang mengalami stres dalam penerapan *full day school* di SD IT Insan Madani Kota Palopo
1. Kognitif : ketakutan dan kekhawatiran yang berpengaruh terhadap kemampuan berpikir jernih sehingga menganggu dalam memecahkan masalah dan mengatasi tuntunan lingkungan sekitarnya
2. Psikologis : yang berkaitan dengan persepsi individual terhadap pengaruh psikologis dari stres, seperti perasaan keprihatinan, ketegangan, sedih, mencela diri sendiri atau orang lain
3. Perilaku : adanya perilaku menghindar sebagai respon indivindu terhadap situasi yang menimbulkan stres
4. Fisiologis : reaksi yang ditampilkan oleh tubuh terhadap sumber ketakutan dan kekhawatiran. Reaksi ini berkaitan dengan system syaraf yang mengendalikan berbagai otot dan kelenjar tubuh sehinga timbul reaksi dalam bentuk jantung berdetak lebih keras, nafas bergerak cepat, tekanan darah meningkat
	* + 1. Upaya guru bimbingan dan konseling terhadap siswa yang mengalami stres belajar dalam penerapan *full day school* di SD IT Insan Madani Kota Palopo
5. **Sumber data**
	* 1. Data primer

Peneliti menggunakan data primer ini untuk mendapatkan informasi langsung mengenai stres belajar siswa disekolah yang menerapkan sitem *full day school*, yaitu dengan wawancara terhadap 2 siswa di SD IT Insan Madani kota Palopo.

* + 1. Data sekunder

Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperoleh informasi dari wali kelas, guru pembimbing/konselor, teman sebaya siswa, dan orang tua siswa yang diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan 2 siswa yang mengalami kasus stres belajar, hasil observasi dan hasil dokumentasi.

1. **Prosedur pengumpulan data**

Instrumen kunci yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara mendalam (Indeph Interview)

Melalui teknik ini, peneliti menjalin hubungan dengan sisw yang mengalami kasus dan subjek lainnya secara terbuka, akrab, intensif dan empati sehingga dapat di peroleh informasi yang akurat dan tidak dibuat-buat. Selanjutnya dengan wawancara siswa yang mengalami kasus, juga dapat memahami perasaan dan berbagai fenomena yang dihadapi siswa sehingga siswa yang mengalami stres belajar dapat dilakukan penanganan yang berorientasi pada upaya menumbuhkan semangat belajar siswa. Sealain wawancara dengan 2 siswa yang mengalami stres belajar, juga dilakukan wawancara dengan orang tua siswa, guru pembimbing, dan wali kelas. Dalam wawancara dengan konseli, peneliti ingin mendapatkan Deskripsi stres belajar disekolah akibat full day school, dengan wali kelas peneliti ingin mendapatkan Deskripsi perilaku stres belajar subjek akibat full day school di dalam kelas, dengan guru BK peneliti ingin mendapatkan deskripsi perilaku stres belajar subjek akibat full day school, dan untuk orangtua peneliti mendapatkan Informasi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama di rumah.

Sebelum pedoman digunakan untuk kegiatan penelitian, terlebih dahulu di uji dan diperiksa oleh 2 dosen psikologi pendidikan dan bimbingan, yaitu Drs. Muhammad Anas, M.Si dan Prof. Dr. H. Alimuddin Mahmud, M.Pd tujuannya untuk menjamin instrumen penelitian telah sesuai dengan konstruk variabel yang seharusnya dijabarkan

1. Observasi

Dalam teknik observasi peneliti bertindak sebagai observer. Pengamatan dilakukan terhadap berbagai perilaku atau aktivitas siswa yang yang dilakukan secara langsung di dalam kelas. Adapun yang diamati pada saat observasi berlangsung disekolah adalah kecenderungan siswa berprilaku saat belajar disekolah. Observasi menggunakan skala dengan kategori “Ya” dan “Tidak”.

1. Dokumentasi

Beberapa yang akan dijadikan sumber dokumentasi pada penelitian ini adalah absensi siswa, dokumen-dokumen tentang layanan bimbingan konseling yang telah dan akan dibuat, dan pengadaan media bimbingan dan konseling.

1. **Analisis data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lainya terkumpul. Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengolah data atau biasa disebut analisis data. Menurut Bogdan (Sugiyono 2016), menyatakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016), mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data yaitu, (1) reduksi data (*data reduction)*; (2) paparan data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).

Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Model Interaktif

Miles & Huberman (Sugiyono, 2016)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan lengkap dan terinci. Data dan laporan lapangan yang didapatkan di SD IT Insan Madani Kota Palopo kemudian direduksi, dirangkum, dan dipilih-pilih hal yang pokok. Pada tahapan ini setelah data dipilih kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan. Data yang akan direduksi yaitu data yang berasal hasil wawancara dan hasil dokumentasi yang peneliti dapatkan di lapangan.

Selanjutnya, data yang sudah direduksi akan dipaparkan. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun. *Display* data dilakukan dengan menguraikan data yang telah disortir/direduksi kemudian diuraikan secara mendetail. Penguraian dilakukan sesuai dengan data yang di dapatkan di SD IT Insan Madani Kota Palopo. Penguraian data dilakukan menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi. Setelah melakukan pemaparan data selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan/verifikasi, verifikasi data dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna data yang dikumpulkan. Dalam tahapan untuk menarik kesimpulan dari data telah direduksi dan dipaparkan untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir mampu menjawab permasalahan yang dihadapi.

1. **Pengecekan dan keabsahan data**

Pada penelitian ini untuk menjamin validitas dan data temuan yang diperoleh penelitian melakukan beberapa upaya disamping menanyakan langsung kepada subjek, peneliti juga berupaya mencari informasi dari sumber lain, yaitu guru pembimbing, guru mata pelajaran, orang tua, dan teman sebaya siswa.

Setiap peneliti memerlukan standart untuk melihat derajat kepercayaan atau kebenaran setiap hasil penelitian, dalam penelitian kualitatif, standar tersebut dinamakan kebsahan data.

1. Triangulasi, triangulasi yang dimaksud merupakan triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber
2. Pengujian transferability, yaitu berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi ini
3. Pengujian dependability, yaitu melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.
4. Pengujian konfirmability, yaitu menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.
5. **Tahap-tahap penelitian**

Dalam penelitian ini tahap yang di tempuh sebagai berikut:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan ijin kepada subyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan stres belajar siswa disekolah yang menerapkan sistem sekolah *full day school*. Data tersebut didapatkan dari wawancara observasi, dan dokumentasi.
3. Tahap analisis data, meliputi data baik yang diperoleh dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuaidengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang diperoleht dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkain kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindak lanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.